

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kampung Mandiangin

Sebelum menjadi Kampung Mandiangin dinamakan Mineh, pada tahun 1927 yang pertama tinggal adalah Datuk Montikato, tahun 1945 dilanjutkan oleh Datuk Mak kaib dan Datuk Sutan Lele, tahun 1970 dilanjutkan oleh Pak Liman dilanjutkan oleh Abdul Hamid Langso dan Nongkok. Dan pada tahun 1960 berladang berkelompok-kelompok ada pun nama kelompoknya adalah:

1. Poteh Asau, Poteh Melintang, Suak Sekopa
2. Maja Limo, Siminai Cabang Limo, Banja Seboleh, Batang Ibul
3. Air Padang, Nangko Belantak
4. Sungai Lebuai, Baluko Jojap
5. Utuh Ateh, Muanti Tinggi

Pada tahun 1927 s/d 1960 dengan berladang berpindah-pindah dan pada tahun 1970 baru berladang berkelompok-kelompok dan pada saat itu masih dusun mandiangin. Dan atas kebijakan kepala desa minas barat dan perangkatnya beserta orang tua dan tokoh masyarakatnya dikala itu pada tahun 1970-1984 bagi yang mampu membuat surat tanah (SKT) dengan biaya 10 gandum atau 10 cupak manggalo masak dan pada tahun 1987 dibuat jalan dari minas menuju dusun tuah sekato sampai kobun tuo, dengan dana bandes dan bantuan PT Caltex Indonesia dan pada saat itu masih dusun Tuah sekato, lalu pada tahun 1987 baru masuk pendidikan anak-anak dan orang tua yaitu sekolah pendidikan buta huruf (PBH) disamakan dengan paket A, serta ilmu agama yang dirintis oleh Bpk. H. Abdullah. Dan pada tahun 1991 masuklah Trans HTI Arara Abadi dan pada tahun

1995 dimekarkan menjadi Desa Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Bengkalis, Sesuai dengan perkembangan jaman dari waktu ke waktu seiring dengan pemekaran wilayah Kabupaten pada tahun 1999 yang dulunya Kabupaten Bengkalis menjadi Kabupaten Siak. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

Dan Kepala Desa yang Pertama adalah :

1. AGUS SUHARI (Periode 1992 – 1994)
2. M.DARUS.E (Periode 1995 – 1998)
3. PJ.TURYONO (Periode 1998 – 1999)
4. SYAIFUL WAKNI (Periode 2000 – 2006)
5. Plt,RITA (Periode 2007 – 2008)
6. SUHARNO (Periode 2008 – 2013)
7. PJ.RITA ( Periode 2013 – 2014)
8. PJ.NORSID.AS ( Periode 2014 – 2015)
9. MARTINUS.SP ( Periode 2015 – 2016)

## **2. Kodisi Umum Kampung Mandiangin Dan Keadaan Geografi**

Kampung Mandiangin adalah salah satu kampung atau desa di Kabupaten siak. Kemajuan Kampung Mandiangin ini sangat baik, sehingga untuk

mengantisipasi kegiatan yang mengganggu kepentingan masyarakat umum maka pemerintah setempat dituntut untuk lebih aktif dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung di Kampung Mandiangin pemerintah setempat membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMKam). BUMKam di Kampung Mandiangin dibentuk untuk kebutuhan masyarakat Kampung Mandiangin sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Siak nomor 18 tahun 2007 tentang badan usaha milik desa (BUMKAM), pasal 7 huruf (b).

Pemerintah Desa sebagai salah satu satuan pemerintahan yang diatur bentuknya dalam pasal 18 B ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi, Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adatserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang.

Di era reformasi ini peranan dan pembangunan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat merupakan keberhasilan dalam suatu pembangunan nasional. Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa dan pemerintahan menuju pengembangan reformasi dalam rangka pembinaan bangsa dan pemerintahan. Perubahan tersebut dilakukan secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik, dengan memanfaatkan potensi tinggi dalam kebijakan pengembangan sumberdaya alam, manusia, dan sosial budaya yang ada. Potensi

manusia perlu ditingkatkan kemampuan dan pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang pembangunan nasional maupun daerah.

Pembagian wilayah Kampung Mandiagin dibagi menjadi 3 ( Tiga ) dusun, dan masing-masingdusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi disetiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Kampung berada didusun Mak Kaib, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Geografi berupa daratan yang bertopografi Tinggi dan 3.500 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk Penyesuaian Iklim Kampung Mandiagin, sebagaimana kampung-kampung lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kampung Mandiagin Kecamatan Minas.

Kampung Mandiagin terletak didalam wilayah Kecamatan Minas Kabupaten siak Propinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gondang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Muara Bungkal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Minas Barat

### **3. Luas Wilayah Kampung Mandiagin**

Kampung Mandiagin terletak didalam wilayah Kecamatan Minas Kabupaten siak Propinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gondang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Muara Bungkal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Minas Barat

Setelah melihat dari daerah perbatasan diatas, Kampung Mandiangin mempunyai Luas wilayah adalah 15.000 Ha.

#### 4. Keadaan Monografi Kampung Mandiangin

Kampung Mandiangin terletak didalam wilayah Kecamatan Minas Kabupaten siak Propinsi Riau yang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gondang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Muara Bungkal
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Minas Barat

Luas wilayah Kampung Mandiangin adalah 15.000 Ha dimana Geografi berupa daratan yang bertopografi Tinggi dan 3.500 Ha daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk Penyesuaian Iklim Kampung Mandiangin, sebagaimana Kampung-Kampung lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Kampung Mandiangin Kecamatan Minas.

#### 5. Jumlah Penduduk Kampung Mandiangin

Laporan Data Kependudukan Kampung Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak Dari Bulan Januari-Desember Tahun 2017 selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

**TabelIV.1 :Jumlah Penduduk Kampung Mandiangin**

NO	KRITERIA PENDUDUK	L	P	JUMLAH
1	Penduduk awal bulan	1532	1385	2927
2	Lahir	5	3	8
3	Mati	-	-	-
4	Pindah	-	-	-
5	Pendatang	-	1	1
6	Penduduk akhir tahun	1547	1386	2933

Sumber : Kantor Desa/Kampung Mandiangin

Dari data diatas jumlah penduduk Kampung Mandiingin dibagi dalam beberapa faktorseperti faktor umur dan faktor agama yang Selengkapnya untuk pembagian disajikan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk Kampung Mandiingin menurut faktor umur

Kampung Mandiingin merupakan suatu kampung yang memiliki umur berbeda-beda yang jumlah penduduknya berjumlah 2993, selanjutnya akan dijelaskan jumlah penduduk Kampung Mandiingin menurut factor umur adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.2 : Jumlah Penduduk Kampung Mandiingin Menurut Faktor Umur**

NO	KLASIFIKASI UMUR	JUMLAH
1	0 s/d 5	556
2	6 s/d 12	398
3	13 s/d 16	220
4	17 s/d 19	410
5	20 s/d 25	282
6	26 s/d 39	540
7	40 s/d 55	318
8	56 s/d 60	156
9	60 Keatas	57
Jumlah		2933

Sumber : Kantor Desa/Kampung Mandiingin

2. Jumlah Penduduk Kampung Mandiingin Menurut Faktor Agama

Kampung Mandiingin merupakan suatu kampung yang memiliki agama/kepercayaa berbeda-beda yang jumlah penduduknya berjumlah 2993, selanjutnya akan dijelaskan jumlah penduduk Kampung Mandiingin menurut factor umur adalah sebagai berikut:

**TabelIV.3 : Jumlah Penduduk Kampung Mandiangin Menurut Faktor Agama**

NO	KAMPUNG	KLASIFIKASI AGAMA					JUMLAH
		Islam	Kristen		Hindu	Budha	
			Khatolik	Protestan			
1	Mandi angin	2641	11	316	-	-	2933

Sumber : Kantor Desa/Kampung Mandiangin

### 6. Tingkat Pendidikan Penduduk Kampung Mandiangin

Dalam pemerataan pengembangan pendidikan, dan untuk meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat dalam menyikapi kondisi pengembangan informasi yang kian meningkat, masyarakat Kampung Mandiangin Kecamatan Minas memiliki tingkat heterogen. Hal ini menyebabkan tingkat analisis masyarakat terhadap sistem pemerintahan oleh sebab itu dibawah ini akan dipaparkan tingkat pendidikan masyarakat Kampung Mandiangin yang dituangkan dalam table dibawah ini:

**Tabel IV.4 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Kampung Mandiangin**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD	584
2	SMP	492
3	SMA	835
4	Diploma	15
5	Sarjana	45
6	Tidak sekolah	962
Jumlah		2933

Sumber : Kantor Desa/Kampung Mandiangin

### 7. Visi Dan Misi Kampung Mandiangin

#### a. Visi

Mewujudkan masyarakat Kampung Mandiangin Kecamatan Minas yang sehat, cerdas, mandiri, agamis serta berbudaya melayu.

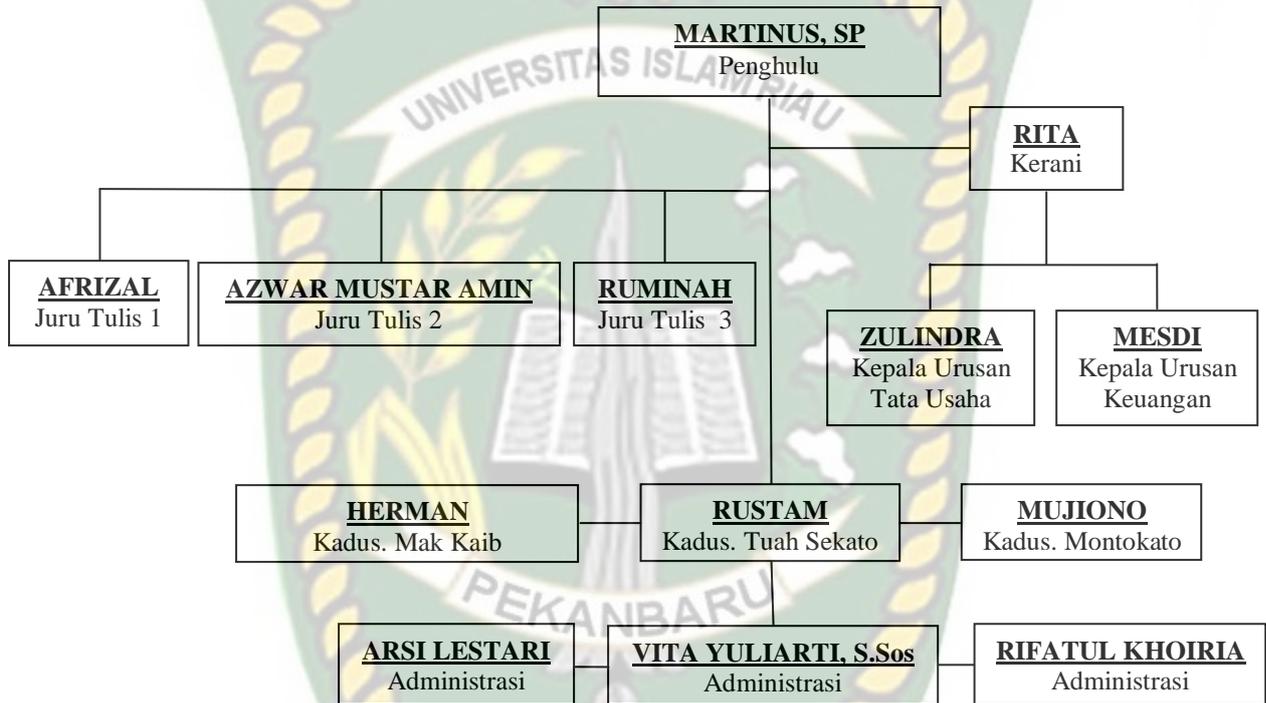
**b. Misi**

1. Mewujudkan dan memajukan pembangunan infrastruktur
2. Menunjang dan memobilisasi ekonomi kerakyatan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan sektor pendidikan,
4. kesehatan, kebudayaan, teknologi dan informasi.
5. Menyiapkan kualitas sumber daya manusia usia produktif dengan dibekali ilmu dan
6. keterampilan kejuruan.
7. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan
8. pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju Kampung Agrobisnis.
9. Meningkatkan infrastruktur Kampung melalui peningkatan prasarana jalan, energy listrik,
10. pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
11. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian
12. perkampungan.
13. Menyusun regulasi kampung dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban kampung
14. sebagai payung hukum pembangunan Kampung.
15. Mengembangkan teknologi tepat guna.

**B. Susunan struktur organisasi pemerintah Kampung Mandiangin**

Susunan struktur Organisasi Pemerintah Kampung Mandiangin adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1 : Susunan struktur organisasi pemerintah Kampung Mandiangin**

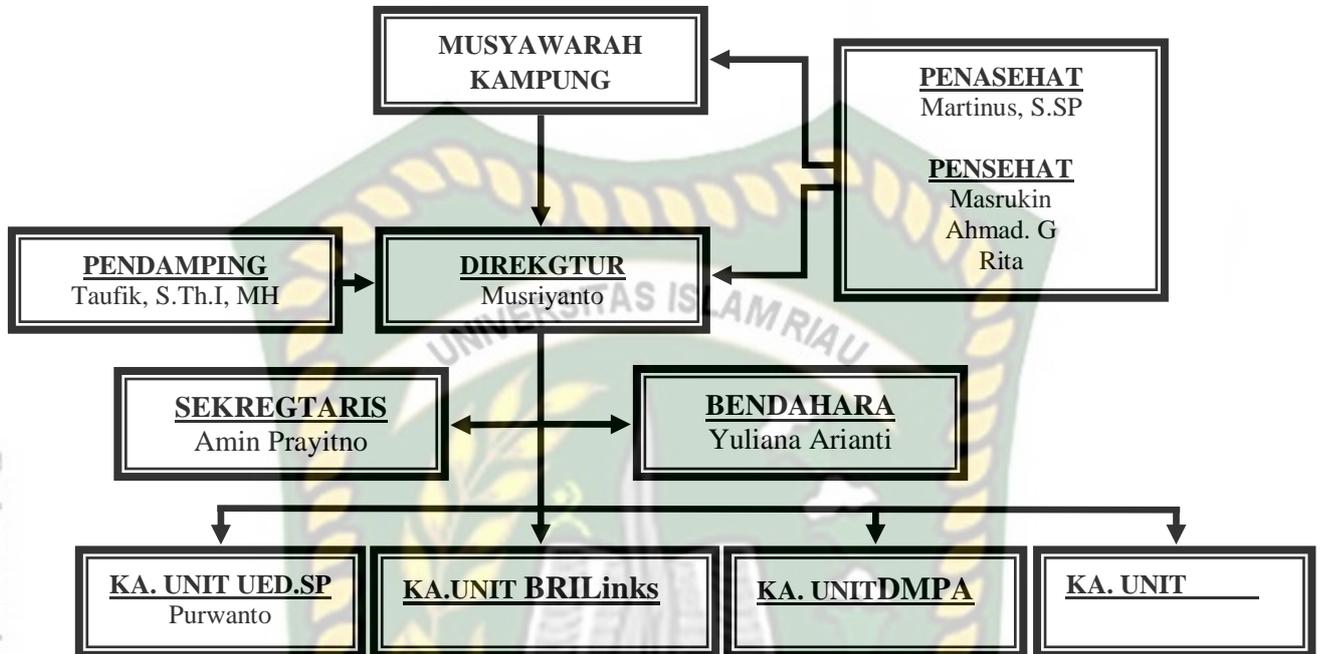


Sumber : Kantor Desa/Kampung Mandiangin

**C. Struktur Kepengurusan BUMKam Kampung Mandiangin**

Struktur Kepengurusan BUMKam Kampung Mandiangin Kecamatan Minas selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar IV.2 :Struktur Kelembagaan BUMKam Kampung Mandiangin Bersatu**



*Simber : kantor BUMKam Kampung Mandiangin*

Adapun Visi Dan Misi BUMKam Mandiangin Bersatu di Kampung Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

**a. Visi**

Terwujudnya Kampung Mandiangin sebagai tempat pemukiman yang mandiri dan sejahtera serta pusat pertanian dan perkebunan.

**b. Misi**

1. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat;
2. Memberdayakan masyarakat dalam kerja sama oerorganisasi dan kelembagaan dilingkungan Kampung Mandiangin;
3. Mewujudkan sumberdaya manusia yang produktif, kreatif dan inofatif;
4. Menciptakan dan menumbuh kembangkan iklim pertanian/perternakan kondusif dengan berbasis ekonomi rakyat; dan

5. Terwujudnya lingkungan bersama (bersih aman dan amanah)

Adapun tujuan dan fungsi BUMKam Kampung Mandiangin berdasarkan Perdes Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Badan Usaha Milik Kampung adalah sebagai berikut:

1. BUMKam Kampung Mandiangin dibentuk dengan tujuan:
  - a. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat pendapatan asli desa;
  - b. Memajukan perekonomian desa;
  - c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
  - d. Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
  - e. Meningkatkan pengelolaan asset-aset desa yang ada.
2. BUMKam berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara:
  - a. Pembentukan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat desa yang telah ada;
  - b. Pengumpulan modal usaha dari berbagai sumber;
  - c. Peningkatan kesepakatan berusaha Dalam rangkamemperkuat ekonomi desa dan mengurangi pengangguran;
  - d. Membantu pemerintah desa dalam mengurangi dan meningkatkan kesejahteraan warga terutama masyarakat miskin di desanya;
  - e. Memberikan pelayanan dan bantuan social kepada masyarakat desa.